

DINAS LINGKUNGAN HIDUP (DLH) SUKOHARJO AJUKAN Rp100 JUTA DI 2024 UNTUK BELI POHON



Sumber Gambar:

https://imgcdn.solopos.com/@space/2023/01/Resize_20230120_162236_6490.jpg

Isi Berita:

Solopos.com, SUKOHARJO — Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Sukoharjo mengajukan tambahan dana penghijauan senilai Rp100 juta melalui APBD 2024 untuk membeli bibit pohon buah.

Kepala DLH Sukoharjo, Agus Suprpto, menyebut penanaman ulang dan penghijauan dibutuhkan sebab sejumlah pohon bahkan mati akibat terpapar cuaca panas ekstrem. “Pembelian bibit itu untuk penghijauan dan mendukung jika kalau ada kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa [TMMD]. Kami sudah ajukan tambahan dana untuk pembelian bibit pohon di tahun 2024,” jelas Agus, Kamis (9/11/2023).

Agus berharap tambahan dana tersebut bisa disetujui. Selain itu penanaman pohon dalam program penghijauan juga dilakukan untuk menjaga ekosistem alam. Sebab di beberapa wilayah di Sukoharjo, menurutnya sangat dibutuhkan penanaman pohon dalam jumlah banyak agar mampu membantu melakukan penangkapan air tanah. Jenis pohon buah dipilih untuk pohon pelindung karena bisa menghasilkan. Buahnya bisa dimanfaatkan warga.

Selama ini program penghijauan di Sukoharjo dibantu oleh sejumlah donatur. Mereka menyumbang berbagai bibit pohon dalam jumlah banyak dengan didominasi jenis buah.

Penanaman pohon dilakukan seperti di kawasan perbukitan Batu Seribu di Kecamatan Bulu, kantor pemerintah dan swasta, sekolah, fasilitas umum dan lainnya. Pohon tersebut dirawat bersama oleh petugas dan masyarakat setempat.

Selain melakukan penghijauan, DLH Sukoharjo juga melakukan konservasi pohon langka. Konservasi tersebut ditempatkan di lahan seluas 3.000 meter persegi yang berada di area Taman Kehati, Gadingan, Jombor, Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo, Konservasi pohon langka sudah diupayakan sejak 2012 lalu di sekitar Gelanggang Olahraga Merdeka Jombor, Sukoharjo. Pohon langka yang dikonservasi di antaranya kalpataru, bulu, angsana, akasia, dan tabebuya. Lokasi yang digunakan untuk konservasi tersebut sebelumnya merupakan kawasan rawa.

“Kalau konservasi dilakukan pada pohon-pohon langka sementara penghijauan merupakan pohon jenis buah. Penambahan pohon dengan konservasi dibedakan berdasarkan lokasi dan tujuannya. Contoh kalau penghijauan di kawasan hutan itu kewenangan dari Dinas LHK Provinsi tapi kalau penghijauan di luar kawasan hutan bisa dari DLH Kabupaten/Kota,” jelas Agus.

Sumber Berita:

1. <https://soloraya.solopos.com/dlh-sukoharjo-ajukan-rp100-juta-di-2024-untuk-beli-pohon-1790862>, “DLH Sukoharjo Ajukan Rp100 Juta di 2024 untuk Beli Pohon”, tanggal 9 November 2023
2. <https://indonesiabuzz.com/dlh-sukoharjo-ajukan-dana-rp100-juta-buat-apa/>, “DLH Sukoharjo Ajukan Dana Rp100 Juta, Buat Apa?”, tanggal 6 November 2023

Catatan :

- Berdasarkan artikel tersebut di atas diketahui bahwa Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Sukoharjo mengajukan tambahan dana penghijauan senilai Rp100 juta melalui APBD 2024 untuk membeli bibit pohon buah.
- APBD pada dasarnya memuat rencana keuangan daerah dalam rangka melaksanakan kewenangan untuk penyelenggaraan pelayanan umum selama satu periode anggaran. Tahun anggaran APBD meliputi masa satu tahun, mulai dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember. Sesuai dengan pendekatan kinerja yang diterapkan pemerintah saat ini, maka setiap alokasi APBD harus disesuaikan dengan tingkat

pelayanan yang akan dicapai. Sehingga kinerja pemerintah daerah dapat diukur melalui evaluasi terhadap laporan APBD.¹

- Untuk penyusunan rancangan APBD, diperlukan adanya urutan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS). PPAS merupakan program prioritas dan patokan batas maksimal anggaran yang diberikan kepada SKPD untuk setiap program sebagai acuan dalam penyusunan RKA-SKPD.²

Disclaimer :

Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi

¹ Forum Media Online, “Proses Penyusunan APBD dan Perubahan APBD”, diakses dari : [PROSES PENYUSUNAN APBD DAN PERUBAHAN APBD | Forum Media \(jjaanambas.blogspot.com\)](https://www.jjaanambas.blogspot.com), pada tanggal 6 Oktober 2022, pukul 08:20

² *Ibid*